

**ANALISIS PENGARUH  
INDEKS HARGA SAHAM NEGARA ASEAN+3  
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM  
GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA  
(Data Tahun 2009 – 2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**STEFANI PUTRI ARDINI HASTARI  
NIM. 12030111130094**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2015**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Stefani Putri Ardini Hastari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130094

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH INDEKS HARGA  
SAHAM NEGARA ASEAN+3 TERHADAP  
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN  
DI BURSA EFEK INDONESIA**  
(Data Tahun 2009 – 2014)

Dosen Pembimbing : Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 25 November 2015

Dosen Pembimbing,

(Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.)

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Stefani Putri Ardini Hastari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130094

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH INDEKS HARGA  
SAHAM NEGARA ASEAN+3 TERHADAP  
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN  
DI BURSA EFEK INDONESIA**  
(Data Tahun 2009 – 2014)

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Desember 2015**

Tim Penguji

1. Drs. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Faisal, S.E., M.Si., Akt. Ph. D. ( .....)
3. Drs. M. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt ( .....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Stefani Putri Ardini Hastari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Negara ASEAN+3 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (Data Tahun 2009-2014), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 November 2015

Yang membuat pernyataan,

Stefani Putri Ardini Hastari

NIM. 12030111130094

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze empirically the influences of ASEAN+3 stock price index againsts the composite stock price index in Indonesia Stock Exchange. The independent variables used in this research are The Stock Exchange of Thailand (SET), Singapore Straits Times Price Index (STI), The Philippine Stock Exchange (PSEI), Kuala Lumpur Composite Index (KLCI), Shanghai Stock Exchange (SSE), Nikkei 225 Index (Japan stock index), and Korea Composite Stock Index (KOSPI). Besides, the dependent variable used in this research is the composite stock price index in the Indonesia Stock Exchange.*

*The sample is collected with purposive sampling method technique. The total sample in this research is 8 price index by a total of 72 closing price. The data of this research is analyzed by multiple regression analysis method which is proceeded by a test consisting of the classical assumption test for normality , multicollinearity , heteroscedasticity and auto correlation test whereas hypothesis testing conducted by F test and t test.*

*The results of this study found that PSEI and STI significant and positive impact on IHSG, while the KLCI, SET, SSE, and KOSPI variable have not significant positive effect on IHSG and Nikkei have not significant negative effect on IHSG. Additionally obtained adjusted R -square value of 64,8 % . This means that for 35,2 % explained by other variables outside the model.*

*Key words: The Stock Exchange of Thailand, Singapore Straits Times Price Index, The Philippine Stock Exchange, Kuala Lumpur Composite Index, Shanghai Stock Exchange, Nikkei 225 Indeks, Korea Composite Stock Index, and Composite Stock Price Index.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh indeks harga saham negara ASEAN+3 terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Stock Exchange of Thailand (SET)*, *Singapore Straits Times Price Indeks (STI)*, *The Philippine Stock Exchange (PSEI)*, *Kuala Lumpur Composite Indeks (KLCI)*, *Shanghai Stock Exchange (SSE)*, *Nikkei 225 Indeks (Indeks Bursa Jepang)*, dan *Korea Composite Stock Indeks (KOSPI)*, sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan total sampel pada penelitian ini adalah 8 indeks harga dengan total 72 *closing price*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang diuji lebih dulu oleh asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas dan uji korelasi sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F dan uji t.

Hasil penelitian menemukan bahwa PSEI dan STI berpengaruh signifikan dan positif terhadap IHSG, sedangkan KLCI, SET, SSE, dan KOSPI berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap IHSG dan Nikeei berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IHSG. Selain itu diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 64,8%. Ini berarti sebesar 35,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci: *The Stock Exchange of Thailand*, *Singapore Straits Times Price Indeks*, *The Philippine Stock Exchange*, *Kuala Lumpur Composite Indeks*, *Shanghai Stock Exchange*, *Nikkei 225 Indeks*, *Korea Composite Stock Indeks*, dan Indeks Harga Saham Gabungan.

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

Where there is a life, there is a hope

Do not be a follower because you have your own goal

People will be mature with the damage not with the years

When someone says your dream is too big, you bury them with your smile and  
kill them with your success and you have to work hard for it

Do your best and stop underestimating yourself because a goal will never deny the  
process

And don't forget to pray because without God you are nothing

Skripsi ini saya persembahkan untuk:  
Bapak, Ibu dan Kakak-kakak saya, dosen pembimbing, sahabat, teman-teman dan  
Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Bapa di Surga atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Negara ASEAN+3 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (Data Tahun 2009-2014)**”. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.

Dalam menyusun skripsi ini penulis merasa telah menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih pada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE, MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafrudin, M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh kegiatan perkuliahan.
6. Orangtua penulis, Bapak Andreas Soesanto, Ibu L. Kusherdianawati, dan Bu Neneng yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan untuk penulis selama ini.



7. Kedua kakak penulis, Maria Ika Agustiningrum dan Barbara Dwi Desiari Wibawani yang selalu memberi semangat, dorongan, iming-iming, serta doa untuk penulis selama ini serta ponakan penulis, Felicia Faustina Barslag yang senantiasa menghibur penulis dikala sedih dan stress.
8. Teman, saudara dan keluarga penulis, Maretha, Mas Ijal, Akita, Syahara, Mas Bedjo, Mas Bawang, Mas Putra, Nida, Cita, dan yang lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah setia mendukung, mengingatkan, menyemangati, menemani dan mendoakan penulis selama proses pembuatan skripsi ini dan senantiasa menemani penulis dalam suka dan duka selama penulis di Semarang.
9. Teman-teman Akuntansi angkatan 2011 untuk kenangan, keceriaan, dan kerjasama dalam suka maupun duka.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang mana telah memberikan motivasi dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik masih sangat diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 25 November 2015

Penulis,

Stefani Putri Ardini Hastari

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.2 Penelitian Terdahulu .....	32
2.3 Kerangka Pemikiran.....	39
2.4 Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	46
3.2 Populasi dan Sampel .....	52
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	53
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	53
3.5 Metode Analisis .....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	62
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	62
4.2 Analisis Data .....	70
4.3 Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP.....	91
5.1 Kesimpulan .....	91
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	93

5.3 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	96
LAMPIRAN .....	100

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Penelitian .....	64
Tabel 4.2 Uji Autokorelasi .....	71
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi Kedua.....	72
Tabel 4.4 Uji Normalitas .....	73
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	74
Tabel 4.6 Uji Glejser .....	76
Tabel 4.7 Model Regresi .....	77
Tabel 4.8 Uji F .....	78
Tabel 4.9 Uji $R^2$ .....	79
Tabel 4.10 Hasil Uji T.....	80

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 4.1 Perubahan IHSG.....	65
Gambar 4.2 Perubahan Indeks KLCI.....	65
Gambar 4.3 Perubahan Indeks PSEI.....	66
Gambar 4.4 Perubahan Indeks SET .....	67
Gambar 4.5 Perubahan Indeks STI .....	67
Gambar 4.6 Perubahan Indeks SSE .....	68
Gambar 4.7 Perubahan Indeks Nikkei .....	69
Gambar 4.8 Perubahan Indeks KOSPI.....	69
Gambar 4.9 Uji Heteroskedastisitas.....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	
Daftar <i>Closing Price</i> Bulanan Indeks Harga Saham Negara ASEAN+3 .....	100
Lampiran B	
Output SPSS.....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Globalisasi merupakan sebuah konsep yang telah dikenal oleh hampir seluruh kalangan masyarakat terutama dalam lingkup ilmu sosial serta menjadi topik yang hangat untuk dibahas sampai sekarang. Ada beberapa persepsi atau sudut pandang mengenai globalisasi sendiri. Ada sebagian orang yang menyamakan globalisasi dengan sebuah gerakan universalitas, sebagian lagi ada yang melihat globalisasi sebagai sebuah hubungan yang tanpa batas, dan ada pula yang masih belum mengerti benar apa arti dari globalisasi itu sendiri (Muzammil, 2011).

Dalam sudut pandang ekonomi, globalisasi dipercepat dengan pergerakan modal secara bebas dengan adanya aliran teknologi dan pengetahuan (Socher, 1998). Jika dikaitkan dengan pasar keuangan, maka globalisasi berarti perpaduan (integrasi) dari pasar keuangan di seluruh dunia kedalam suatu pasar keuangan internasional (Bodie, et al, 2004). Globalisasi telah membawa suatu pengaruh yang cukup besar dalam berbagai bidang. Perdagangan internasional menjadi salah satu bidang yang sangat dipengaruhi oleh adanya globalisasi (Dewi, 2009).

Dengan adanya globalisasi maka jarak antar negara bahkan benua bukan lagi menjadi suatu masalah dalam melakukan transaksi pada perdagangan internasional. Hubungan perdagangan internasional pun telah menjadi sebuah konsekuensi logis untuk dihadapi setiap negara dalam perekonomian terbuka atau

liberal. Hubungan yang terjadi pada perdagangan internasional terlihat dari aktifitas ekspor dan impor. Selain aktifitas tersebut perdagangan internasional pun mencakup investasi.

Investasi merupakan sebuah komitmen dalam menanamkan sejumlah dana saat ini dengan harapan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang. Perkembangan ekonomi secara keseluruhan dapat dilihat dari perkembangan pasar modal pada suatu negara (Husnan, 2004). Kemajuan teknologi dalam bidang perekonomian membuat investasi dapat dilakukan di berbagai negara dengan mudah. Arus informasi mengenai pasar modal pun sangat mudah diakses. Hal ini tentunya membuat suatu daya tarik bagi para investor. Ini disebabkan pasar modal masih menjadi salah satu alternatif investasi yang menarik bagi para investor. Namun setiap investor selalu berupaya untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh keuntungan dan hampir semua investor melakukan berbagai cara untuk menghindari resiko. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengurangi resiko adalah dengan melakukan diversifikasi.

Interaksi ekonomi antar negara merupakan aspek yang penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara dan menjadi semakin terbuka dikarenakan pasar keuangan global semakin terintegrasi dan ditunjang oleh semakin terbukanya akses perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pertimbangan para *risk averter* dalam melakukan diversifikasi juga menyebabkan perpindahan modal bergerak lebih cepat dan dapat mencapai jumlah yang besar seturut dengan perkembangan ekonomi dan perubahan kebijakan suatu negara. Dengan demikian, semakin besar hubungan antar negara maka semakin terbuka



juga perekonomiannya sebagaimana tercermin dalam transaksi perdagangan dan arus modal antar negara.

Pasar modal Indonesia melalui BEI merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan bursa saham global. Selain itu biasanya untuk bursa-bursa saham yang berdekatan lokasinya, seringkali memiliki investor yang sama (Moh Mansur, 2005). Fenomena yang terjadi karena globalisasi dan Indonesia sebagai anggota *ASEAN Free Trade Areas* (AFTA) telah membuka bursa saham bagi investor asing yang berinvestasi di kawasan Asia Tenggara. AFTA merupakan forum kerja sama antar negara ASEAN yang bertujuan menciptakan wilayah perdagangan bebas di kawasan ASEAN. Bursa saham yang lokasi negaranya secara geografis berdekatan lokasinya pun seringkali memiliki investor yang sama. Oleh karena itu, perubahan di satu bursa juga akan mempengaruhi bursa negara lain dalam hal ini biasanya bursa yang lebih besar terhadap yang lebih kecil.

Indonesia juga merupakan salah satu anggota kerja sama bidang keuangan ASEAN Plus Three (ASEAN+3). ASEAN Plus Three (ASEAN+3) atau kerja sama ASEAN Plus Three adalah salah satu kerja sama yang paling menonjol di bidang keuangan yang terdiri dari 10 anggota ASEAN plus RRT, Jepang, dan Republik Korea. Kerja sama ini berlangsung sejak tahun 1997 pada saat kawasan Asia sedang dilanda krisis ekonomi. Dalam periode 10 tahun pertama (1997-2007) mekanisme dan pelaksanaan kerja sama didasarkan pada Joint Statement on East Asia Cooperation dan KTT pertama APT berlangsung pada Desember 1997 di Kuala Lumpur (Yosep, 2012). Dengan adanya kerja sama antar negara ASEAN+3

ini juga membuat keadaan ekonomi antar negara anggota menjadi saling mempengaruhi antar satu dan lainnya.

Pada umumnya, krisis di Asia Tenggara terjadi pada negara yang memiliki pasar modal yang berada pada kondisi berkembang. Negara di kawasan Asia Tenggara tersebut juga memiliki efek penularan (*contagion effect*) yang sangat tinggi dan tidak menutup kemungkinan juga menyebar ke negara di sekitar ASEAN ataupun mendapat pengaruh dari negara di sekitar kawasan ASEAN tersebut. Krisis yang terjadi menyebabkan beberapa negara seperti Indonesia melakukan pembebasan batas investasi asing (Gunardi, 2011). Hal ini mengindikasikan secara teoritis bahwa pasar modal di Indonesia yaitu BEI terpengaruh oleh pasar modal negara lain dan hal ini masih memerlukan analisis dan pembuktian secara empiris yang lebih lanjut.

Berdasar dari penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian ulang atas penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan data yang lebih baru dan dengan melibatkan beberapa negara yang tergabung dalam ASEAN serta ditambah 3 negara yang berada di sekitar Indonesia yaitu RRT, Jepang, dan Korea. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul: **“ANALISIS PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM NEGARA ASEAN+3 TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Kondisi kedekatan regional Indonesia, kaitannya dalam ASEAN+3, mendorong secara tidak langsung dan otomatis menyebabkan munculnya hubungan aktifitas ekonomi antar negara tersebut. Salah satunya adalah aktifitas di pasar modal. Pengaruh pasar modal ASEAN+3 terhadap Indonesia ini menarik untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh dari *The Stock Exchange of Thailand* (SET) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI?
2. Apakah ada pengaruh dari *Singapore Straits Times Price Indeks* (STI) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI?
3. Apakah ada pengaruh dari *The Philippine Stock Exchange* (PSEI) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI?
4. Apakah ada pengaruh dari *Kuala Lumpur Composite Indeks* (KLCI) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI?
5. Apakah ada pengaruh dari *Shanghai Stock Exchange* (SSE) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI?
6. Apakah ada pengaruh dari *Nikkei 225 Indeks* (Indeks Bursa Jepang) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI?
7. Apakah ada pengaruh dari *Korea Composite Stock Indeks* (KOSPI) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI?

8. Apakah indeks harga saham negara ASEAN+3 berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh Indeks Harga Saham Negara ASEAN+3 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.
2. Bursa saham negara yang berpengaruh secara signifikan terhadap Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi pembaca dan peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh Indeks Harga Saham Negara ASEAN+3 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Investor, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bursa saham yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi bursa efek Indonesia sehingga dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan kebijakan investasi yang dibuat.
3. Bagi para akademisi, memberi tambahan ilmu bagi para akademisi dalam mempelajari ataupun menganalisis pengaruh dari Indeks Harga Saham

Negara ASEAN+3 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2009-2014 serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi kedalam lima bab yang menjelaskan secara rinci isi penelitian, antara lain sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini dipaparkan secara jelas latar belakang dari penelitian, kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah penelitian yang didalamnya terdapat pertanyaan penelitian. Tujuan dan manfaat dari penelitian juga dipaparkan dalam bab ini.

BAB II Tinjauan Pustaka, bab ini berisi mengenai landasan teori yang menjelaskan teori-teori yang mendasari penelitian ini dan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dari penelitian ini. Bab II juga menggambarkan kerangka pemikiran teoritis dari penelitian yang menjelaskan tujuan penelitian dalam bentuk skema, serta pengembangan hipotesis yang berisi pernyataan mengenai jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, bab ini berisi penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian dan definisi operasional yang mendeskripsikan lebih dalam mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasional. Bab ini juga memaparkan populasi yang menjadi objek penelitian, sampel yang diambil dengan metode tertentu, jenis dan sumber data yang menjelaskan data seperti apa yang digunakan, metode pengumpulan data yang

menjelaskan bagaimana data-data penelitian diperoleh, serta metode analisis yang menjelaskan metode yang digunakan agar data-data penelitian diolah untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, bab ini berisi deskripsi dari objek penelitian yang membahas mengenai objek dan variabel penelitian, kemudian terdapat juga analisis data yang berisi data-data penelitian yang mudah untuk dipahami oleh para pembaca, serta hasil penelitian yang menjelaskan tentang pengaruh Indeks Harga Saham Negara ASEAN+3 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

BAB V Penutup, bab ini berisi kesimpulan yang merangkum secara menyeluruh mengenai penelitian ini yang telah dibahas di bab-bab sebelumnya. Bab ini juga memuat keterbatasan dari penelitian ini dan saran kepada pihak-pihak berkepentingan untuk penelitian selanjutnya.